

Rabu, 20 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Mengawal PMN BUMN dari Perilaku Koruptif
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	IFG Ajukan PMN
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	20/03/2024
Sentimen	positive

Mengawal PMN BUMN dari Perilaku Koruptif

Pemerintahan Presiden Joko Widodo terus memacu penyertaan modal negara (PMN) kepada perusahaan pelat merah, meskipun tidak lama lagi bekas Gubernur DKI Jakarta itu hendak lengser.

Menteri Negara BUMN Erick Thohir, kemarin, mengusulkan nilai PMN untuk 16 perusahaan pelat merah mencapai Rp44,24 triliun pada 2025. Angka tersebut naik bila dibandingkan dengan APBN-P 2024 sebesar Rp41,8 triliun.

Kurva penyertaan modal kepada BUMN sejak Erick Thohir terus melaju. Pada 2019 PMN masih mencapai Rp17,8 triliun. Kemudian, naik menjadi Rp27 triliun pada 2020, Rp68,9 triliun pada 2021, Rp53,1 triliun pada 2022, dan Rp35,3 triliun pada 2023.

Total PMN tunai yang dikucurkan pemerintah pada periode 2020—2024 mencapai Rp226,1 triliun. Namun, berdasarkan data yang diolah *Bisnis*, bila dihitung dengan penambahan penyertaan nontunai, total PMN kepada BUMN pada rentang itu mencapai Rp409,83 triliun.

Erick mengklaim bahwa proporsi dividen BUMN lebih besar dari pada suntikan modal yang diberikan pemerintah,

yakni mencapai 45%—55% dari PMN. Realisasi dan usulan dividen pada 2020—2024 sebesar Rp279,7 triliun.

Adapun perincian dividen pada 2020 sebesar Rp43,9 triliun, Rp29,5 triliun pada 2021, Rp39,7 triliun pada 2022, Rp81,2 triliun pada 2023, Rp85,5 triliun pada 2024.

Bila dihitung berdasarkan penyertaan tunai, setoran dividen BUMN lebih besar dibandingkan dengan PMN. Akan tetapi, jika mengacu pada total penyertaan tunai dan nontunai angka setoran dividen terhadap PMN tentu minus.

Biar berimbang, dapat dibandingkan dengan kinerja BUMN era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) 2004—2014 dengan Jokowi 2014—2024. Periode SBY, sangat irit dalam melakukan penyertaan kepada BUMN.

Dalam rentang 10 tahun, hanya sekali PMN mencapai *double digit*, yakni pada 2009 yang mencapai Rp11,67 triliun. Pada tahun lainnya, rata-rata PMN hanya satu digit. Bahkan, terendah pada 2006 yang hanya Rp1,97 triliun.

Perhitungan sederhananya dapat dilihat dari laporan DPR. Pada rentang 2008—2012, kemampuan BUMN dalam mengembalikan imbal hasil atau

dividen berbanding dengan PMN rata-rata mencapai 4,15 kali lipat.

Dengan asumsi total PMN pada periode itu mencapai Rp34,48 triliun, sedangkan setoran dividen ke pemerintah mencapai Rp143,21 triliun.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan kemampuan BUMN menghasilkan imbal hasil pada rentang 2020—2024. Rasio dividen berbanding PMN pada periode ini kurang dari satu kali, tepatnya 0,8 kali.

Secara nilai, laba tentu lebih besar. Akan tetapi, usaha pemerintah untuk memacu kinerja BUMN dengan penyertaan modal tentu tidak kecil. Erick Thohir mengklaim bahwa kurva laba BUMN terus meningkat sejak di bawah kendali dirinya. Perlu dicatat bahwa laba BUMN sejak era Reformasi memang terus meningkat.

Pada era Jokowi, BUMN menjadi penggerak utama perekonomian. Rata-rata perusahaan pelat merah yang disuntik modal, mendapatkan penugasan mengawal proyek mercusuar, khususnya infrastruktur.

Menurut harian ini, hal tersebut tentu positif. Namun, yang perlu menjadi perhatian adalah tidak sedikit pejabat perusahaan BUMN yang dijejali penyertaan

duit negara melakukan tindakan koruptif.

Saat ini banyak petinggi atau eksekutif BUMN yang masuk antrean KPK atau Jaksa Agung untuk diperiksa dan diadili. Bahkan, banyak yang sudah divonis bersalah karena 'makan uang rakyat' dari proyek negara.

Selain itu, tidak sedikit penyertaan modal negara yang diperuntukkan menambal bolong neraca keuangan akibat salah kelola BUMN, sebut saja kasus Jiwasraya, Garuda Indonesia, hingga sejumlah perusahaan pelat merah lainnya.

Sangat disayangkan apabila duit negara yang dikumpulkan dari pajak rakyat dan penerbitan surat utang itu hanya dimanfaatkan untuk perilaku koruptif pejabat di dalamnya. Saat ini beberapa BUMN karya pun sedang 'dirundung sakit' karena jor-joran membiayai proyek mercusuar.

Perlu pengawasan ketat dan iktikad baik dari Kementerian BUMN hingga pemangku kepemimpinan dalam mengawal penyertaan modal negara, agar duit rakyat itu tidak menguap ditelan perilaku koruptif pejabatnya. Tentu masih banyak pejabat baik, dan perlu kita dukung untuk terus berbuat baik. ■

Judul	BUMN Minta Suntikan Dana Rp 57,8 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	IFG Ajukan PMN
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	20/03/2024
Sentimen	positive

BUMN Minta Suntikan Dana Rp 57,8 Triliun

Kementerian BUMN usul suntikkan PMN ke Utama Karya, PLN, KAI, ID Food dan IFG

Leni Wandira

JAKARTA. Pemerintah siap menyuntik lagi modal ke sejumlah perusahaan pelat merah. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengusulkan penyertaan modal negara (PMN) senilai total Rp 57,8 triliun selama dua tahun ke depan. Perinciannya, PMN 2024 diusulkan Rp 13,6 triliun untuk tujuh BUMN dan PMN 2025 senilai Rp 44,2 triliun untuk 16 BUMN.

Menteri BUMN Erick Thohir mengusulkan, tujuh perusahaan pelat merah dapat suntikan PMN sebesar Rp 13,6 triliun tahun ini. Suntikan modal itu berasal dari cadangan pembiayaan investasi.

Maka, ia meminta Komisi VI DPR RI untuk mendalami usulan PMN tersebut. "Di tahun 2024 memang kita ada cadangan pembiayaan investasi yang kita dorong senilai Rp 13,6 triliun. Saya kira mohon atas PMN yang diusulkan ini dapat dilakukan pendalam-

an oleh Komisi VI," kata dia dalam Rapat Kerja dengan Komisi VI DPR, kemarin.

Adapun BUMN yang diusulkan mendapat PMN 2024 adalah PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk pengadaan kereta melalui *retrofit* dan pembelian kereta baru Rp 2 triliun. Lalu, PT Utama Karya untuk penyelesaian tugas Tol Palembang-Betung Rp1,6 triliun.

Lainnya: Reasuransi Indonesia Utama untuk penguatan permodalan Rp 1 triliun, Peln untuk pembelian tiga kapal perintis Rp 3 triliun. "Kemudian Inka untuk peningkatan kapasitas dan kualitas produksi kurang lebih Rp 2 triliun, lalu ID Food untuk penguatan modal Rp 1 triliun, dan penguatan permodalan penjaminan KUR di IFG yaitu Rp 3 triliun," beber Erick.

Kementerian BUMN juga mengajukan PMN 2025 untuk 16 BUMN dengan nilai total Rp 44,24 triliun. Erick bilang, rencana PMN 2025 disusun demi keberlanjutan program yang berkaitan dengan penu-

gasan pemerintah. Misal PT Utama Karya dengan penggunaan dana senilai Rp 13,8 triliun untuk melanjutkan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS) fase dua dan tiga. "Selanjutnya, Asabri senilai Rp 3,6 triliun untuk perbaikan modal dan PLN Rp 3 triliun untuk program listrik desa," imbuh Erick.

Perusahaan pelat merah lainnya yang bakal mendapat suntikan modal negara 2025 antara lain IFG Group sebesar Rp 3 triliun untuk penguatan permodalan KUR, PT Peln sebesar Rp 2,5 triliun untuk pengadaan kapal baru, dan Biofarma untuk fasilitas belanja modal (*capex*) baru Rp 2,2 triliun.

Ada pula PT Adhi Karya yang diusulkan mendapat dana PMN senilai Rp 2,09 triliun untuk pembangunan jalan tol Jogja-Bawen dan Solo-Jogja, sementara KAI senilai Rp 1,8 triliun untuk pengadaan *trainset* baru sesuai penugasan pemerintah.

Anggota Komisi VI DPR RI

Deddy Yevri Hanteru Sitorus mengatakan, PNM 2024 sudah disetujui sebelumnya oleh DPR. Hanya saja, ada isu realokasi PMN di Utama Karya. "Kalau untuk PMN tahun

2025 kan baru pertama diusulkan, kami baru akan mendalami nanti dengan masing-masing BUMN yang diusulkan," ungkap dia kepada KONTAN, kemarin.

Judul	Sidang Masuk Agenda Putusan, Pemegang Polis Tuntut AJB Bumiputera Dicabut Izin Usaha
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sidang-masuk-agenda-putusan-pemegang-polis-tuntut-ajb-bumiputera-dicabut-izin-usaha
Tanggal Berita	20/03/2024
Sentimen	negative

Sidang Masuk Agenda Putusan, Pemegang Polis Tuntut AJB Bumiputera Dicabut Izin Usaha

Rabu, 20 Maret 2024 / 05:53 WIB



ILUSTRASI: Para pemegang polis AJB Bumiputera saat sidang gugatan di Pengadilan Jakarta Selatan. Pemegang polis ingin Bumiputera dicabut izin usahanya.

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Permasalahan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 tak kunjung usai. Hal itu membuat sejumlah pemegang polis (pempol) mencari jalan lain untuk mendapatkan haknya, termasuk menempuh jalur hukum.

Diketahui, sebanyak 274 pemegang polis Bumiputera telah menggugat AJB Bumiputera 1912 dengan nomor perkara 778/Pdt.G/2023/PN.JKT.SEL. Berdasarkan SIPP Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, 274 pempol selaku Penggugat tercatat menderita kerugian sebesar Rp 20,68 miliar. Adapun AJB Bumiputera tertera sebagai Tergugat.

Judul	Pencabutan Izin Usaha Kresna Life Dibatalkan PTUN, Bagaimana Nasib Tim Likuidasi?
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	https://infobanknews.com/pencabutan-izin-usaha-kresna-life-dibatalkan-ptun-bagaimana-nasib-tim-likuidasi/
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	neutral

Pencabutan Izin Usaha Kresna Life Dibatalkan PTUN, Bagaimana Nasib Tim Likuidasi?

👤 Khoirifa Argisa Putri 📅 March 19, 2024



Nasabah Kresna Life menuntut pengembalian polis/istimewa



Jakarta – Beberapa waktu lalu, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menyatakan batal atau tidak sah pada keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Asuransi jiwa atas PT Asuransi Jiwa Kresna.

Judul	PertaLife Insurance Catat Penurunan Klaim Partial Withdrawal Periode Februari 2024
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	Tren Penurunan Klaim Partial Withdrawal
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/pertalife-insurance-catat-penurunan-klaim-partial-withdrawal-periode-februari-2024
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	neutral

PertaLife Insurance Catat Penurunan Klaim Partial Withdrawal Periode Februari 2024

PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) mencatat klaim surrender dan partial withdrawal mengalami penurunan pada Februari 2024.



Perita Huda Untari
Mar 19, 2024 - 5:06 PM





Peluncuran asuransi PertaLife./Antinews

A+

A-

Bisnis. JAKARTA—PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) mencatat klaim surrender dan partial withdrawal mengalami penurunan pada Februari 2024.

Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance Yuzran Bustamar mengatakan klaim partial withdrawal pada periode tersebut mencapai sekitar Rp111 juta. Angka tersebut mengalami penurunan sekitar 30,8% apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada 2023.

“Sementara untuk klaim surrender mencapai sebanyak Rp920 juta per Februari 2024, di mana turun sekitar 47,7%,” kata Yuzran saat dihubungi Bisnis, Senin (18/3/2024).

Judul	Rayakan Hidup dengan Berbagai Layanan Digital Asuransi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Advertorial FWD Insurance
Halaman/URL	https://adv.kontan.co.id/news/rayakan-hidup-dengan-berbagai-layanan-digital-asuransi
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	positive

Rayakan Hidup dengan Berbagai Layanan Digital Asuransi

Selasa, 19 Maret 2024 / 13:00 WIB



ILUSTRASI: Kontan - FWD Insurance Advertorial Online. Peluncuran FWD Berkah Pendidikan oleh FWD Insurance.

KONTAN.CO.ID - Meskipun sering dianggap sebagai generasi manja, Gen Z ternyata memiliki kepedulian soal kesehatan jiwa dan fisik. Lihat saja di berbagai lini massa, Gen Z selalu menjadi perbincangan oleh lintas generasi.

Kepedulian itu pun harus didukung dengan pengetahuan berupa layanan dan produk asuransi kepada Gen Z. Generasi itu harus mengubah sifat konsumtif agar dapat menikmati produk asuransi sedari muda.

Judul	3 Langkah IFG Dukung Transformasi Sektor Keuangan Non Bank
Nama Media	kompas.com
Newstrend	IFG Life Dukung Transformasi IKNB
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/03/19/150000126/3-langkah-ifg-dukung-transformasi-sektor-keuangan-non-bank
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	positive

3 Langkah IFG Dukung Transformasi Sektor Keuangan Non-bank

Kompas.com - 19/03/2024, 15:00 WIB



Agustinus Ranga Respati, Aprilia Ika
Tim Redaksi



Uihat Foto

Ilustrasi kantor pusat PT Indonesia Financial Group (IFG) di Jakarta. (SHUTTERSTOCK/RAHMAN HILMY NUGROHO)



JAKARTA, KOMPAS.com - Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi Indonesia Financial Group (IFG) memiliki tiga inisiatif untuk memperkuat pengaruh dan daya saing IFG di pasar dalam negeri.

Hal itu sekaligus membangun fondasi yang kokoh dalam hal keberlanjutan bisnis yang sehat melalui inovasi, model bisnis, dan pengelolaan manajemen risiko.

Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko menerangkan, inisiatif pertama adalah meningkatkan pangsa pasar bisnis asuransi umum dan menjadi nomor satu di lini bisnis yang ditargetkan.



Judul	Allianz Syariah & Maybank Indonesia Luncurkan MyProtection RENCANA Syariah
Nama Media	pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	Allianz Syariah dan Maybank Luncurkan MyProtection RENCANA Syariah
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/news/allianz-syariah-maybank-indonesia-luncurkan-myprotection-rencana-syariah
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	positive

Allianz Syariah & Maybank Indonesia Luncurkan MyProtection RENCANA Syariah



ILUSTRASI. PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Maybank Indonesia) meluncurkan MyProtection RENCANA (sejahtera dENgan renCANa keuangan mAtang) Syariah, sebuah produk asuransi jiwa tradisional berbasis syariah untuk memproteksi rencana finansial keluarga.

Sumber: [Pressrelease.id](https://pressrelease.id) | Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

KONTAN.CO.ID - PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Maybank Indonesia) meluncurkan MyProtection RENCANA (sejahtera dENgan renCANa keuangan mAtang) Syariah, sebuah produk asuransi jiwa tradisional berbasis syariah untuk memproteksi rencana finansial keluarga.

Judul	AXA Mandiri Luncurkan Produk Asuransi Perlindungan Amanah Syariah
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	Spin-off UUS AXA Mandiri
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/news/20240319181051-4-523414/axa-mandiri-luncurkan-produk-asuransi-perlindungan-amanah-syariah
Tanggal Berita	19/03/2024
Sentimen	positive

AXA Mandiri Luncurkan Produk Asuransi Perlindungan Amanah Syariah

NEWS - dpu, CNBC Indonesia

19 March 2024 18:17

SHARE |



Foto: dok AXA Mandiri

Jakarta, CNBC Indonesia - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) meluncurkan Asuransi Perlindungan Amanah Syariah. Produk ini memberikan manfaat perlindungan saat peserta masih hidup sampai dengan akhir masa asuransi berdasarkan prinsip syariah.

Lewat Asuransi Perlindungan Amanah Syariah ini, pemegang polis bisa mewujudkan amanahnya kepada diri sendiri, orang lain dan ibadahnya.

Judul	Berita Foto - ASURANSI PERLINDUNGAN AMANAH SYARIAH
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Spin-off UUS AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	20/03/2024
Sentimen	positive

ASURANSI PERLINDUNGAN AMANAH SYARIAH

KAPA HARUS

WAKAF LALUI ASURANSI

gkau tidak harus dana besar maksimal
lari t... asuransi dapat di...

asi a... nya akan terus m... ipur
nen... ebagai bakal akt...
i har...

ana c...

h, ter... professional : ... af dike
azhir (... Wakaf) yang b... g jawa
aran da... oleh Badan W... sia (B

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma (kanan) berbincang dengan Direktur Rudi Nugraha di sela-sela peluncuran produk Asuransi Perlindungan Amanah Syariah di Jakarta, Selasa (19/3). Produk ini memberikan manfaat perlindungan saat peserta masih

hidup sampai dengan akhir masa asuransi berdasarkan prinsip syariah. Lewat produk ini, pemegang polis bisa mewujudkan amanahnya kepada diri sendiri, orang lain dan ibadahnya.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti